

HUBUNGAN SELF-EFFICACY DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS SIMPANG IV SIPIN KOTA JAMBI

Marzella Anjelicha¹, Dini Rudini², Andika Sulistiawan³, Rts Netisa Martawinarti⁴, Nurhusna⁵

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

e-mail: anjelichamarzella@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi dan sering disebut sebagai *silent killer* karena dapat menyebabkan komplikasi berat seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung. Pengendalian hipertensi memerlukan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi secara teratur. *Self-efficacy* dan dukungan keluarga merupakan faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. Sampel berjumlah 115 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *self-efficacy*, *dukungan keluarga*, dan *Medication Adherence Rating Scale (MARS-10)*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi (83,5%), dukungan keluarga baik (84,3%), dan kepatuhan minum obat tinggi (65,2%). Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat ($p = 0,000$; $r = 0,784$) dan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat ($p = 0,021$; $r = 0,215$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara *self-efficacy* dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. Peningkatan keyakinan diri pasien dan peran aktif keluarga sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi.

Kata kunci: *Self-efficacy*, Dukungan keluarga, Kepatuhan minum obat, Hipertensi

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 736
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

Background: Hypertension is a chronic disease with a high global prevalence and is often referred to as a silent killer because it can lead to severe complications such as stroke, kidney failure, and heart disease. Controlling hypertension requires patients' adherence to regularly taking antihypertensive medications. Self-efficacy and family support are important factors influencing patients' adherence to medication.

Objective: To determine the relationship between self-efficacy and family support with medication adherence among hypertensive patients at Puskesmas Simpang IV Sipin, Jambi City.

Methods: This research employed a quantitative method with a cross-sectional design. The population consisted of all hypertensive patients undergoing treatment at Puskesmas Simpang IV Sipin, Jambi City. A total of 115 respondents were selected using a purposive sampling technique. Data were collected using questionnaires on self-efficacy, family support, and the Medication Adherence Rating Scale (MARS-10). Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Spearman Rank test.

Results: Most respondents had a high level of self-efficacy (83.5%), good family support (84.3%), and high medication adherence (65.2%). The Spearman Rank test showed a significant relationship between self-efficacy and medication adherence ($p = 0.000$; $r = 0.784$) and between family support and medication adherence ($p = 0.021$; $r = 0.215$).

Conclusion: There is a significant relationship between self-efficacy and family support with medication adherence among hypertensive patients at Puskesmas Simpang IV Sipin, Jambi City. Enhancing patients' confidence and strengthening family support are essential to improving adherence to antihypertensive therapy.

Keywords: Self-efficacy, Family support, Medication adherence, Hypertension.

Pendahuluan

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis dengan prevalensi tinggi di dunia. Pengendalian hipertensi memerlukan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi obat antihipertensi secara teratur. Namun tingkat kepatuhan masih rendah. *Self-efficacy* dan dukungan keluarga merupakan dua faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel sebanyak 115 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *self-efficacy*, dukungan keluarga, dan MARS-10. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil

Sebagian besar responden memiliki *self-efficacy* tinggi (83,5%), dukungan keluarga baik (84,3%), dan kepatuhan minum obat tinggi (65,2%). Uji Spearman Rank menunjukkan hubungan signifikan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan ($p=0,000$; $r=0,784$) dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ($p=0,021$; $r=0,215$).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* pasien, maka semakin tinggi pula kepatuhan mereka dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Hal ini sejalan dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa keyakinan diri mempengaruhi perilaku kesehatan individu. Selain itu, dukungan keluarga juga berperan dalam meningkatkan motivasi pasien untuk patuh terhadap pengobatan.

Kesimpulan dan Saran

Terdapat hubungan bermakna antara *self-efficacy* dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. Disarankan agar tenaga kesehatan meningkatkan edukasi kepada pasien dan keluarga untuk memperkuat *self-efficacy* dan dukungan keluarga.

Daftar Pustaka

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.

World Health Organization. (2023). *Hypertension fact sheet*.

Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2020). *Family nursing: Research, theory, and practice*. Pearson Education.

Sari, P., & Nugroho, H. (2023). Hubungan Self-Efficacy dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(2), 112-119.